Terbit online pada laman web jurnal: **https://ejurnalunsam.id/index.php/jicom/**

JICOM
Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer

Vol. 03 No. 02 (2022) 77 - 83 E-ISSN :2774-7115 P-ISSN: 2775-2089

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik TK Santo Andreas Menggunakan Metode SAW

Sandy Rivaldiansyah[1], Sri Lestari[2]
[1]Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika
[1]sandyrivaldiansyah05@gmail.com, [2]Sri.lestari1203@gmail.com *

Abstract

In the selection of the best teachers at TK Santo Andreas Jakarta there are still several obstacles, such as the assessment of each teacher is still done manually, namely the principal must fill out the assessment instrument form for each teacher that has been provided, which causes the assessment process to be less accurate and inefficient. In addition, to obtain or find out information on the results of the selection of the best teachers takes quite a long time, because the administrative section must re-enter the value of each teacher into Microsoft Excel and make pranking teacher scores manually. Data collection methods used are interviews, observation and literature study. The decision-making method used by the author is SAW, while the system development method used is the SDLC method with UML design tools. Implementation of the program using the PHP programming language with MySQL database. Decision support systems can be used to facilitate the school in managing data, presenting information, generating reports and reducing errors in calculating grades and getting accurate teacher ranking results and the application of the SAW method can improve the quality of decision making in selecting the best teachers. Based on the results of research conducted at the Santo Andreas Kindergarten, Jakarta, the best teacher scores according to the ranking, namely teacher Theresia Luan with a value of 1.00.

Keywords: Application, SAW Method, DSS, Selection of the Best Teachers.

Abstrak

Dalam pemilihan guru terbaik di TK Santo Andreas Jakarta masih terdapat beberapa kendala seperti penilaian setiap guru masih dilakukan secara manual yaitu kepala sekolah harus mengisi form instrumen penilaian setiap guru yang telah disediakan, yang menyebabkan proses penilaian menjadi kurang akurat dan tidak efisien. Selain itu, untuk memperoleh atau mengetahui informasi hasil pemilihan guru terbaik memerlukan waktu yang cukup lama, karena bagian tata usaha harus memasukan kembali nilai setiap guru ke dalam *microsoft excel* dan membuat prankingan nilai guru secara manual. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi literatur. Metode pengambilan keputusan yang digunakan oleh penulis adalah SAW, sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode SDLC dengan alat perancangan UML. Implementasi program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk mempermudah pihak sekolah dalam mengelola data, penyajian informasi, menghasilkan laporan dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan nilai serta mendapatkan hasil perangkingan guru yang akurat serta penerapan metode SAW dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pemilihan guru terbaik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Santo Andreas Jakarta didapatkan nilai guru terbaik sesuai dengan ranking yaitu guru Theresia Luan dengan nilai 1.00.

Kata kunci: Penerapan, Metode SAW, SPK, Pemilihan Guru Terbaik.

1. Pendahuluan

Guru sebagai salah satu pilar penentu keberhasilan bangsa mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan pendidikan. Salah satu tugas yang harus diemban dengan benar oleh guru adalah dalam mendorong siswanya untuk aktif dan giat belajar. Untuk itu kinerja seorang guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan seorang murid membangkitkan kemauan mereka untuk aktif dan giat belajar. Penilaian kinerja guru saat ini dianggap penting, karena informasi dari penilaian kinerja guru ini akan menjadi masukan penting dalam menentukan program apa yang akan dilakukan guru dalam satu tahun ke depan, seperti contohnya program mengajar apa yang akan diterapkan dalam mengajardi kelas, bagaimana

Diterima Redaksi : 21-08-2022 | Selesai Revisi : 28-09-2022 | Diterbitkan Online : 01-10-2022

performa dan cara mengajar guru kepada murid kedepannya. Selain itu penilaian kinerja guru juga bisa digunakan sebagai acuan untuk menentukan guru teladan, dimana guru teladan adalah guru yang mampu memberi motivasi kepada murid untuk belajar keras dan memberi teladan kepada para muridnya. Sehingga dengan adanya guru teladan, guru lebih terpacu untuk lebih meningkatkan kinerja mereka.

Dalam penilaian atau pemilihan guru terbaik di TK Santo Andreas masih terdapat beberapa kendala atau masalah seperti penilaian setiap guru masih dilakukan secara manual yaitu kepala sekolah harus mengisi form instrumen penilaian setiap guru yang telah disediakan, yang menyebabkan proses penilaian menjadi kurang akurat dan tidak efisien. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian nilai setiap guru maka kepala sekolah harus mengisi kembali form penilaian tersebut. Hal ini mengakibatkan proses penilaian setiap guru akan menjadi terhambat, tidak efektif dan kurang maksimal.

Melihat kendala atau permasalahan tersebut, maka diperlukannya aplikasi pemilihan guru terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat membantu pihak sekolah dalam melaksanan proses pemilihan guru terbaik secara obyektif, akurat dan efektif, mempermudah dalam mengambil keputusan yang tepat dan benar dalam memilih guru terbaik, meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, sehingga akan menghasilkan guru terbaik atau berprestasi sesuai kriteria yang telah ditentukan yang dapat memotivasi guru-guru lainnya. Oleh karena itu, penulis membuat judul (topik) skripsi "Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Berbasis Web Pada TK Santo Andreas Jakarta".

2. Metode Penelitian

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

SPK adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengkomunikasikan masalah dan menyelesaikan pemecahan masalah yang dilakukan manajer bersifat semi struktur yang spesifik untuk mengambil suatu keputusan[1].

2.2 Simple Additive Weighting

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kerja pada setiap alternative pada semua atribut (kusumadewi, 2006). Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrikx keputusan (X) kesuatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating altenatif yang ada.[2]

Langkah-langkah dari metode SAW adalah:

a. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C.
b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
c. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
d. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A) sebagai solusi

Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah:

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{\times_{ij}}{\mathrm{Max}_i \times_{ij}} & \rightarrow \text{jika } J \textit{ adalah atribute keuntungan } (benefit) \\ \dfrac{\mathrm{MIN}_i \times_{ij}}{\times_{ij}} & \rightarrow \textit{jika } J \textit{ adalah atribute biaya } (cost) \end{cases}$$

r_{ij} = Rating kinerja normalisasi

Max_{ij} = Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Min_{ij} = Nilai minimum dari setiap baris dan kolom

X_{ij} = Baris dan kolom dari matriks

Dengan r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j; i =1,2,.. m dan j = 1,2,.. n.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan

$V_i = \sum_{j=1}^{\eta} W_j R_{ij}$ …… (2.2)

W = Bobot Kriteria

R = Nilai dari setiap Peserta dari setiap kriteria

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sehingga hasil dari penelitian juga akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Ancilla Dewi R. MM Santo Andreas Jakarta. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 di TK Santo Andreas Jakarta. Adapun pertanyaan yang diajukan tentang prosedur atau proses pemilihan atau penilaian guru terbaik yang sedang berjalan saat ini, kendala atau kelemahan yang terdapat pada sistem pemilihan guru terbaik, kriteria yang dijadikan sebagai indikasi dalam penilaian guru terbaik, bobot dari setiap kriteria, metode yang digunakan dalam perhitungan atau penilaian serta jumlah guru yang masuk kategori penilaian.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada TK Santo Andreas yang berlamat di Paroki Santo Andreas, kompleks perumahan Green Garden J5 / 1

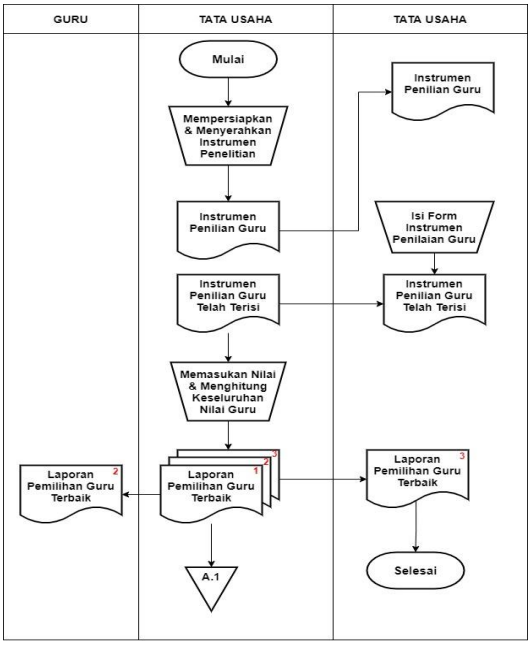
Jakarta Barat. Penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi yang valid secara langsung tentang pemilihan atau penilaian guru terbaik yang sedang berlangsung di TK Santo Andreas, sehingga data-data ataunpun informasi yang diperoleh saat pengamatan akan digunakan oleh penulis dalam pembuatan laporan skripsi tentang pemilihan guru terbaik.

c. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dari hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, seperti buku-buku, membandingkan jurnal (*research*) sejenis, dan karya ilmiah yang memuat tentang sistem pemilihan guru terbaik sebagai acuan penulisan skripsi agar data yang digunakan lebih akurat dan terbukti kebenarannya, sehingga penulis mengetahui hal-hal apa saja yang belum dilakukan dalam penelitian sebelumnya, terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam penelitian sebelumnya.

3.2 Analisa Sistem Berjalan

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar diagram alur (*flowmap*) yang sedang berjalan pada sistem pemilihan guru terbaik di TK Santo Andreas Jakarta.



Gambar 3. 1. Flowmap Sistem Berjalan

3.3 Implementasi Metodologi

Dalam sistem pemilihan guru terbaik berbasis *web*, penulis akan menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam pengambilan keputusan untuk guru terbaik sesuai kriteria yang digunakan sebagai indikasi dalam penilaian. Adapun langkah-langkah dalam penerapaan metode SAW, sebagai berikut:

a. Menentukan kriteria dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diperlukan kriteria-kriteria dan bobot yang akan digunakan dalam perhitungan sehingga akan mendapatkan alternatif terbaik dalam pemilihan guru terbaik di TK Santo Andreas Jakarta. Adapun kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Kriteria Pemilihan Guru Terbaik

No.	Kode	Kriteria
1.	C1	Cara Mengajar
2.	C2	Kehadiran
3.	C3	Kedisiplinan
4.	C4	Tanggung Jawab
5.	C5	Penguasaan Materi

b. Memberikan nilai sub kriteria (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan, Setiap komponen kriteria harus diberi bobot atau nilai, sesuai dengan drajat kepentingan.

Tabel 3. 2 Kriteria Cara Mengajar

No.	Cara Mengajar	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 3. 3. Kriteria Kehadiran

No.	Kehadiran	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 3. 4. Kriteria Kedisiplinan

No.	Kedisiplinan	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 3. 5. Kriteria Tanggung Jawab

No.	Tanggung Jawab	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 3. 6. Kriteria Penguasaan Materi

No.	Tanggung Jawab	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5

2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

c. Menentukan nilai maksimal setiap prefrensi atau tingkat kepentingan kriteria dalam menentukan guru terbaik. Adapaun nilai maksimal setiap prefrensi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 7. Nilai Max Setiap Prefrensi

No.	Kode	Kriteria	Nilai Maksimal
1.	C1	Cara Mengajar	5
2.	C2	Kehadiran	5
3.	C3	Kedisiplinan	5
4.	C4	Tanggung Jawab	5
5.	C5	Penguasaan Materi	5

d. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W_j) setiap kriteria dalama menentukan guru terbaik. Menentukan nilai bobot (W_j) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 8. Bobot Prefrensi Setiap Kriteria

No.	Kode	Kriteria	Bobot
1.	C1	Cara Mengajar	0.20
2.	C2	Kehadiran	0.20
3.	C3	Kedisiplinan	0.20
4.	C4	Tanggung Jawab	0.20
5.	C5	Penguasaan Materi	0.20

e. Menentukan Alternatif (A_i) Guru dan Kriteria. Menentukan Alternatif (A_i) Guru dan Kriteria. Daftar Guru (Alternatif) terdapat pada table berikut:

Tabel 3. 9. Alternatif Guru

Alternatif	Nama Alternatif (A_i)
A1	Lestari Juliani
A2	Rolina Pandiangan
A3	Theresia Luan
A4	Maria Ari

f. Menunjukan data alternatif dan penentuan rating kecocokan dari setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 10. Penilaian Alternatif

No.	Kode	Nama Guru	Kriteria				
			C1	C2	C3	C4	C5
1.	A1	Maria Ari	5	4	4	5	3
2.	A2	Rolina Pandiangan	2	4	4	5	5
3.	A3	Theresia Luan	5	5	5	5	5
4.	A4	Lestari Juliani	4	1	3	4	5

g. Nilai dari tabel kecocokan diatas dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut:

$$X=\begin{Bmatrix} 5 & 4 & 4 & 5 & 3 \\ 2 & 4 & 4 & 5 & 5 \\ 5 & 5 & 5 & 5 & 5 \\ 4 & 1 & 3 & 4 & 5 \end{Bmatrix}$$

h. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan maupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.

Tabel 3. 11. Penggolongan Kriteria

No.	Kode	Kriteria	Benefit	Cost
1.	C1	Cara Mengajar	✓	
2.	C2	Kehadiran	✓	
3.	C3	Kedisiplinan	✓	
4.	C4	Tanggung Jawab	✓	
5.	C5	Penguasaan Materi	✓	

i. Menormalisasikan matriks X menjadi Matriks R Menormalisasikan matriks X menjadi Matriks R berdasarkan persamaan di Metode SAW yaitu:

Kriteria cara mengajar, termasuk atribut keutungan (benefit)

$$R1.1 = \frac{5}{Max\{5; 2; 5; 4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R1.2 = \frac{2}{Max\{5; 2; 5; 4\}} = \frac{2}{5} = 0.4$$

$$R1.3 = \frac{5}{Max\{5; 2; 5; 4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R1.4 = \frac{4}{Max\{5; 2; 5; 4\}} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Kriteria kehadiran, termasuk atribut keutungan (benefit)

$$R2.1 = \frac{4}{Max\{4; 4; 5; 1\}} = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$R2.2 = \frac{4}{Max\{4; 4; 5; 1\}} = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$R2.3 = \frac{5}{Max\{4; 4; 5; 1\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R2.4 = \frac{1}{Max\{4; 4; 5; 1\}} = \frac{1}{5} = 0.2$$

Kriteria kedisiplinan, termasuk atribut keutungan (benefit)

$$R3.1 = \frac{4}{Max\{4; 4; 5; 4\}} = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$R3.2 = \frac{4}{Max\{4; 4; 5; 4\}} = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$R3.3 = \frac{5}{Max\{4; 4; 5; 4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R3.4 = \frac{3}{Max\{4; 4; 5; 4\}} = \frac{3}{5} = 0.6$$

Kriteria tanggung jawab, termasuk atribut keutungan (benefit)

$$R4.1 = \frac{5}{Max\{5; 5; 5; 4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R4.2 = \frac{5}{Max\{5;5;5;4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R4.3 = \frac{5}{Max\{5;5;5;4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R4.4 = \frac{4}{Max\{5;5;5;4\}} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Kriteria penguasaan materi, termasuk atribut keutungan (benefit)

$$R5.1 = \frac{3}{Max\{3;5;5;5\}} = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$R5.2 = \frac{5}{Max\{3;5;5;5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R5.3 = \frac{5}{Max\{3;5;5;5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R5.4 = \frac{5}{Max\{3;5;5;5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

Tabel 3. 12. Normalisasi

No.	Kode	Nama Guru	Kriteria				
			C1	C2	C3	C4	C5
1.	A1	Maria Ari	$^5/_5$	$^4/_5$	$^4/_5$	$^5/_5$	$^3/_5$
2.	A2	Rolina Pandiangn	$^2/_5$	$^4/_5$	$^4/_5$	$^5/_5$	$^5/_5$
3.	A3	Theresia Luan	$^5/_5$	$^5/_5$	$^5/_5$	$^5/_5$	$^5/_5$
4.	A4	Lestari Juliani	$^4/_5$	$^1/_5$	$^3/_5$	$^4/_5$	$^5/_5$

Tabel 3. 13. Hasil Normalisasi

No.	Kode	Nama Guru	Kriteria				
			C1	C2	C3	C4	C5
1.	A1	Maria Ari	1	0.8	0.8	1	0.6
2.	A2	Rolina Pandiangan	0.4	0.8	0.8	1	1
3.	A3	Theresia Luan	1	1	1	1	1
4.	A4	Lestari Juliani	0.8	0.2	0.6	0.8	1

j. Setelah nilai alternatif disetiap kriteria dinormalisasikan, selanjutnya akan dibuat matriks W_j x r dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perangkingan nilai terbesar sebagai berikut:

V_1 = (0.20)(1) + (0.20)(0.8) + (0.20)(0.8) + (0.20)(1) + (0.20)(0.6) = 0.84

V_2 = (0.20)(0.4) + (0.20)(0.8) + (0.20)(0.8) + (0.20)(1) + (0.20)(1) = 0.80

V_3 = (0.20)(1) + (0.20)(1) + (0.20)(1) + (0.20)(1) + (0.20)(1) = 1.00

V_4 = (0.20)(0.8) + (0.20)(0.2) + (0.20)(0.6) + (0.20)(0.8) + (0.20)(1) = 0.68

Tabel 3. 14. Normalisasi Menjadi Matrix

Kode	Nama Guru	Kriteria					Hasil
		C1	C2	C3	C4	C5	
A1	Maria Ari	0.20	0.16	0.16	0.20	0.12	0.84
A2	Rolina Pandiangan	0.08	0.16	0.16	0.20	0.20	0.80
A3	Theresia Luan	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00
A4	Lestari Juliani	0.16	0.04	0.12	0.16	0.20	0.68

Tabel 3. 15. Perangkingan

No.	Kode	Nama Guru	Nilai Akhir	Ranking
1.	A2	Theresia Luan	1.00	1
2.	A3	Maria Ari	0.84	2
3.	A1	Rolina Pandiangan	0.80	3
4.	A4	Lestari Juliani	0.68	4

3.4 Rancangan Pengujian Aplikasi

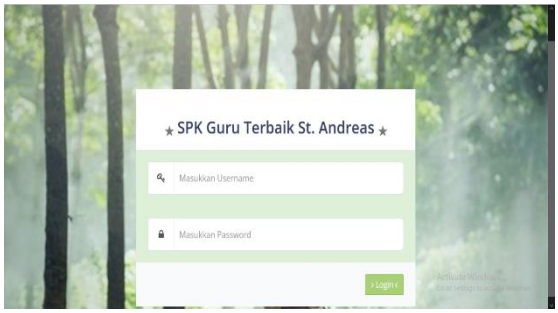
Dalam penelitian sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik dengan metode *graphic rating scales* ini, penulis menjelaskan bagaimana proses rancangan pengujian pada sistem yang akan berjalan. Untuk itu diperlukannya pengujian sistem yang disebut pengujian *user interface* (UI). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dari elemen- elemen atau menu-menu yang terdapat pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik ini apakah bekerja dengan baik atau tidak. Adapun rincian pengujian *user interface* (UI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 16. Pengujian User Interface

Fungsi Yang Di Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Menu Dashboard	Menampilkan Halaman Dashboard atau Menu Utama	Sesuai Harapan
Menu Data Guru	Menampilkan Halaman Data Guru	Sesuai Harapan
Menu Data Kriteria	Menampilkan Halaman Data Kriteria	Sesuai Harapan
Menu Data Sub Kriteria	Menampilkan Halaman Data Sub Kriteria	Sesuai Harapan
Menu Bobot Prefrensi	Menampilkan Halaman Data Nilai Maksimal dan Bobot Prefrensi Setiap Kriteria	Sesuai Harapan
Menu Data Penilaian	Menampilkan halaman data penilaian guru	Sesuai Harapan
Menu Laporan	Menampilkan halaman laporan (hasil penilaian & ranking guru)	Sesuai Harapan
Logout	Keluar dari aplikasi	Sesuai Harapan

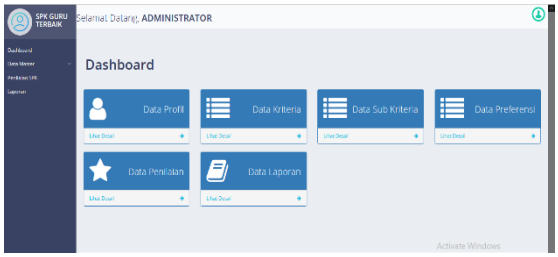
3.5 Tampilan Layar Aplikasi

a. Tampilan Login



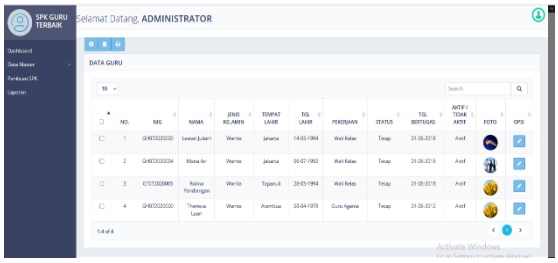
Gambar 3. 2. Tampilan Login

b. Tampilan Menu Utama Admin



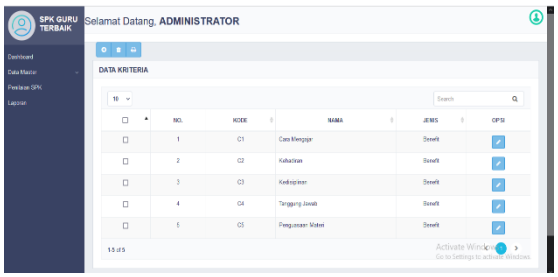
Gambar 3. 3. Tampilan Menu Utama Admin

c. Tampilan Menu Guru



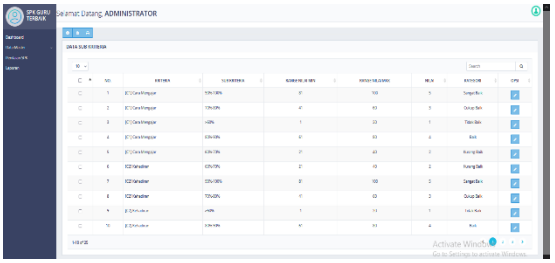
Gambar 3. 4. TampilanMenu Guru

d. Tampilan Menu Kriteria



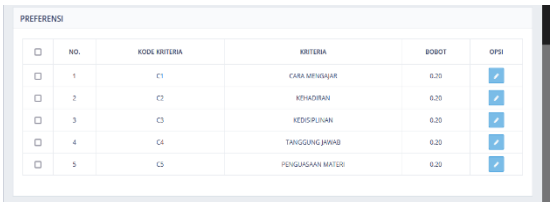
Gambar 3. 5. Tampilan Menu Kriteria

e. Tampilan Menu Sub Kriteria



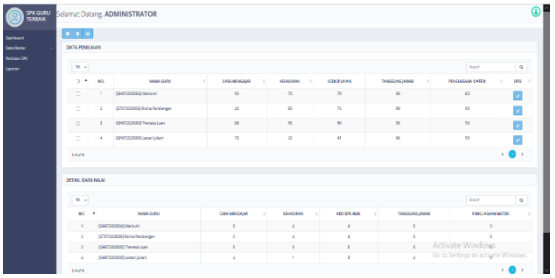
Gambar 3. 6. Tampilan Menu Sub Kriteria

f. Tampilan Menu Bobot Prefrensi



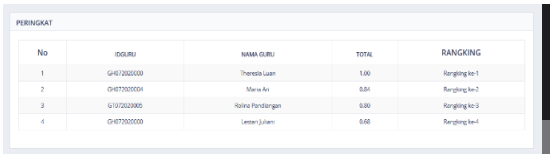
Gambar 3. 7. Tampilan Bobot Prefrensi

g. Tampilan Data Penilaian



Gambar 3. 8. Tampilan Data Penilaian

h. Tampilan Ranking Guru



Gambar 3. 9. Tampilan Ranking Guru

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik pada TK Santo Andreas Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* dapat disimpulkan bahwa, proses penilaian setiap guru masih dilakukan secara manual yaitu kepala sekolah harus mengisi form instrumen penilaian setiap guru yang telah disediakan, yang menyebabkan proses penilaian menjadi kurang akurat dan tidak efisien. maka pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik ditentukan kriteria yang berdasarkan dengan Undang Undang No.14 tahun 2005. Pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik ini diterapkan metode *Simple Additive Weighting* yang dapat mempermudah dalam melakukan penilaian dan mendapatkan hasil yang akurat.

Daftar Rujukan

[1] T. Susilowati and R. Rinawati, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaam Calon Siswa Baru Pada Sma Muhamadiyah 1 Pringsewu Dengan," *J. TAM*, vol. 5, pp. 13–14, 2017, [Online]. Available: http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/45/45.

[2] P. P. Rini, Dedi, and N. Riyanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Terbaik Berbasis Web Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus: STMIK Global Tangerang)," *Sisfotek Glob.*, vol. 5, no. 2, p. 9, 2015.